

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pengolahan / manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah, mengolahnya menjadi produk jadi yang siap pakai dan menjualnya kepada konsumen yang membutuhkannya. Operasi perusahaan manufaktur tidak sesederhana perusahaan dagang, karena perusahaan manufaktur membuat sendiri barang yang akan dijualnya. Aktifitas utama dalam perusahaan manufaktur adalah aktifitas produksi dimana aktifitas produksi merupakan aktivitas untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber daya yang ada antara lain tenaga kerja, peralatan atau mesin, sarana, bahan dan modal.

Dalam memasuki perekonomian yang semakin berkembang saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktifitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan sehingga tujuan perusahaan akan tercapai yaitu menghasilkan laba. Persaingan tersebut antara lain disebabkan oleh munculnya perusahaan-perusahaan baru yang berpotensi untuk menghasilkan produk yang lebih unggul dan berkualitas. Dalam menghadapi persaingan ini perusahaan harus mampu memproduksi produknya secara efektif dan efisien.

Proses produksi merupakan proses transformasi atau perubahan bentuk atas faktor-faktor produksi seperti bahan mentah, tenaga kerja, modal dan teknologi menjadi hasil-hasil produksi (produk). Produksi yang efisien merupakan terminologi yang relatif dimana hal ini tergantung dari bagaimana perusahaan tersebut menggunakan faktor-faktor produksi (*input*) yang tersedia secara efektif untuk memproduksi suatu jumlah hasil (*output*) tertentu. Proses produksi sebuah perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila ditunjang dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat, sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah sistem informasi

akuntansi yang menyajikan informasi tentang persediaan karena untuk kelancaran kegiatan produksi, perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan akurat tentang ketersediaan faktor produksi dalam jumlah, harga, serta mutu yang terjamin kontinuitasnya.

Dalam sebuah perusahaan manufaktur perusahaan harus menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi produknya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar persediaan bahan baku yang dibutuhkan itu hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi untuk mengurangi terjadinya risiko selama proses produksi seperti penundaan proses produksi. Risiko tersebut dapat ditanggulangi dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai agar ketika persediaan bahan baku di pabrik mencapai titik tertentu, maka perusahaan dapat melakukan pengadaan bahan. Namun hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar, sehingga modal yang tertanam dan biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tidak terlalu besar.

Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan membantu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Dalam perusahaan manufaktur, sistem persediaan mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut, dengan demikian persediaan merupakan aktiva yang sangat penting sekali bagi perusahaan sehingga persediaan perlu mendapatkan perhatian yang besar oleh perusahaan.

Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2001: 150) adapun tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang terdiri dari formulir dan prosedur persediaan adalah untuk menangani hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar kekayaan perusahaan terutama perusahaan dagang dan industri pada umumnya tertanam dalam persediaan, oleh karenanya perlu disusun sistem dan prosedurnya agar persediaan selain dapat ditingkatkan efisiensinya juga dapat ditingkatkan efektivitasnya.

2. Persediaan bagi perusahaan dagang dan industri harus diamankan dari kemungkinan pencurian, terbakar, kerusakan dan lain-lain demi mempertahankan kontinuitas perusahaan.
3. Persediaan harus ditangani dengan baik, selain penyimpanan dan pengeluarannya juga pemasukannya ke perusahaan.

Dengan adanya penerapan sistem yang baik dalam perusahaan diharapkan akan dapat dijadikan salah satu dasar penting bagi manager dan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia agar memberikan manfaat dan menjadi unsur pendukung dalam kelancaran aktifitas proses produksi perusahaan.

PT. Amitex (Amanah Mitra Industri) merupakan salah satu perusahaan tekstil di Kabupaten Pekalongan yang beralamat di Jalan Raya Watusalam RT 06 RW 03, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. Perusahaan ini memproduksi sarung palekat standar ekspor. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini adalah benang.

Proses produksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam aktifitas perusahaan. Masalah yang terjadi di perusahaan terkait proses produksi antara lain karna adanya keterlambatan bahan baku yang dibutuhkan, ketidak tepatan jadwal pengiriman barang. Masalah tersebut dapat mengganggu aktifitas perusahaan. Tidak tersedianya persediaan pada saat dibutuhkan dapat menyebabkan jalannya aktivitas produksi terhenti, sebaliknya terlampau banyaknya persediaan material akan mengakibatkan tertahannya modal secara tidak produktif, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor kerugian bagi perusahaan.

Pada saat ini PT. Amitex telah bekerja sama dengan luar negeri untuk memasarkan produknya seperti Malaysia, Yaman, Dubai, Jeddah, dan Somalia. Dengan semakin luasnya daerah pemasaran di PT. Amitex maka perusahaan dituntut untuk dapat menyelesaikan proses produksinya pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu perusahaan harus senantiasa menjaga proses produksinya agar dengan konsisten dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat memuaskan konsumen.

Untuk memperlancar proses produksi, PT Amitex harus menyediakan bahan baku benang yang bermutu secara cukup. Dengan adanya persediaan yang cukup besar di PT. Amitex maka untuk menunjang kelancaran proses produksi. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan semua informasi persediaan bahan baku, dikarenakan proses produksi akan berjalan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai. Dengan demikian persediaan yang ada di PT. Amitex tidak mengalami penurunan kualitas dan kuantitas serta proses produksi yang dijalankan perusahaan akan lancar dan menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memandang pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan manufaktur khususnya untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi di Perusahaan Manufaktur pada PT. Amitex Pekalongan Tahun 2015”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di PT. Amitex Pekalongan Tahun 2015?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di PT. Amitex Pekalongan dapat menunjang kelancaran proses produksi Tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di PT. Amitex Pekalongan tahun 2015.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang kelancaran proses produksi di PT. Amitex Pekalongan tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan tentang standar penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai di perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan evaluasi mengenai standar penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai di perusahaan agar dapat menunjang kelancaran proses produksi.